

**Pedoman
Ujian Komprehensif
Program Studi S1 Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2018**

**PEDOMAN UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

A. KETENTUAN UMUM

1. Pengertian

Ujian komprehensif adalah ujian yang dilaksanakan untuk mengukur penguasaan kompetensi bidang studi akuntansi syariah secara menyeluruh dan terpadu.

2. Tujuan dan target :

Tujuan ujian komprehensif adalah mengukur dan memberi penilaian terhadap penguasaan mahasiswa dalam bidang keislaman, kompetensi keilmuan program studi akuntansi syariah, kebahasaan dan kemampuan dalam berpikir secara interdisipliner sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

B. MATERI UJIAN KOMPREHENSIF

Materi ujian komprehensif meliputi :

1. Penguasaan keislaman, yang meliputi kemampuan baca/tulis huruf Al-Quran, kemampuan hafalan ayat-ayat Al-Quran, hafalan Hadist, Akad-akad syariah dan pengetahuan agama Islam lainnya.
2. Kemampuan kebahasaan, yang meliputi bahasa Arab dan bahasa Inggris serta istilah-istilah akuntansi dalam bahasa asing.
3. Penguasaan kompetensi Jurusan Akuntansi.
4. Kemampuan berpikir interdisipliner (pengetahuan umum) yang dikorelasikan dengan topik skripsi mahasiswa.

C. PELAKSANAAN UJIAN KOMPREHENSIF

1. Ujian komprehensif diselenggarakan mandiri oleh jurusan akuntansi syariah.
2. Ujian komprehensif diselenggarakan dalam satu majelis atau sirkuler.
3. Penguji komprehensif terdiri dari : penguji satu, penguji dua, penguji tiga, penguji empat dengan kewenangan hak penguji, disiplin ilmu dan keahlian terhadap materi ujian komprehensif.
 - a. Penguji 1 tentang penguasaan ilmu keislaman
 - b. Penguji 2 tentang kemampuan kebahasaan
 - c. Penguji 3 tentang penguasaan ilmu program studi akuntansi
 - d. Penguji 4 tentang kemampuan berfikir interdisipliner
4. Penguji komprehensif adalah tenaga edukatif yang berpangkat lektor kepala ke atas atau asisten ahli berijasah magister (S2).
5. Waktu ujian komprehensif setiap penguji 10 sampai 15 menit

D. KUALIFIKASI PESERTA UJIAN KOMPREHENSIF

1. Ujian komprehensif dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah lulus semua mata kuliah termasuk KKN dan PPL yang dibuktikan dengan transkrip nilai sementara yang telah disyahkan oleh fakultas.
2. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif, bukan mahasiswa yang sedang cuti akademik dan belum melampaui batas masa studi maksimal.

E. BENTUK UJIAN KOMPREHENSIF

1. Ujian komprehensif dilaksanakan dalam bentuk ujian mata kuliah pokok program studi.

2. Ujian mata kuliah pokok program studi merupakan ujian yang dimaksudkan untuk menguji penguasaan mahasiswa terhadap matakuliah pokok yang mencerminkan pencapaian kompetensi khusus program studi secara menyeluruh dan terpadu.
3. Ujian komprehensif ini dilaksanakan secara lisan.

F. PERSIAPAN PELAKSANAAN UJIAN KOMPREHENSIF

Hal-hal yang perlu disiapkan pra ujian komprehensif jurusan akuntansi syariah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagaimana yang tercantum dalam poin D melakukan pendaftaran komprehensif melalui laman <http://tugasakhir.walisongo.ac.id>.
2. Pihak jurusan akuntansi syariah melakukan verifikasi dan aproval atas pendaftaran komprehensif mahasiswa.
3. Pihak Jurusan akuntansi syariah melakukan penjadwalan ujian komprehensif serta mengatur pelaksanaan ujian komprehensif.

G. PENILAIAN KOMPREHENSIF

1. a. Penilaian ujian komprehensif didasarkan pada jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh penguji.
b. Dalam memberikan nilai kepada mahasiswa, penguji menggunakan sistem Penilaian Acuan Kriteria (PAK) guna mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi ujian secara menyeluruh dan terpadu.
c. Tingkat penguasaan minimal untuk dapat lulus ujian ini ditentukan oleh Kaprodi.

2. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap objek penilaian tersebut di atas.
3. Nilai ujian komprehensif merupakan nilai rata-rata dari seluruh penguji.
4. Pemberian nilai komprehensif menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).
5. Mahasiswa peserta ujian komprehensif dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,0.
6. Mahasiswa peserta ujian komprehensif yang belum mencapai nilai minimal tersebut harus mengikuti ujian ulang dengan prosedur dan ketentuan yang sama.
7. Ujian ulang dapat dilakukan secepat-cepatnya setelah satu bulan.
8. Kepada mahasiswa yang telah mencapai nilai rata-rata minimal diberikan keterangan lulus ujian komprehensif yang dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftarkan ujian skripsi.
9. Nilai komprehensif yang berstatus sebagai bagian dari skripsi merupakan komponen ujian skripsi dengan bobot 25-40 persen.

Penilaian komprehensif meliputi empat aspek sebagai berikut :

Bobot Penilaian	Nilai Max	Bobot (%)
Penguasaan keIslaman	100	25%
Kemampuan kebahasaan dan istilah-istilah akuntansi.	100	25%
Penguasaan kompetensi Jurusan.	100	25%
Kemampuan berpikir interdisipliner (pengetahuan umum)	100	25%
Total	100	100 %

Kriteria penilaian ujian komprehensif

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
< 50	E	Mengulang

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif apabila sekurang-kurangnya memperoleh nilai C (2,00).

H. PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ujian komprehensif ini akan diatur lebih lanjut.

Semarang, Desember 2018
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

DR. H. Imam Yahya, M.Ag
NIP. 19700410 199503 1 001